

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta dalam mengelola Program Layanan Konsultasi Kesulitan Belajar dan Konsultasi Jaminan Pendidikan Daerah sebagai upaya menekan angka putus sekolah. Permasalahan penelitian ingin mengetahui strategi komunikasi publik yang diimplementasikan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta dalam mengelola Program Layanan Konsultasi Kesulitan Belajar dan Konsultasi Jaminan Pendidikan Daerah kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan menggambarkan langkah strategis yang diterapkan dalam strategi komunikasi publik dan mengidentifikasi bentuk komunikasi publik dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi pada Program Layanan Konsultasi Kesulitan Belajar dan Konsultasi Jaminan Pendidikan Daerah. Metode yang digunakan dengan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dan pendekatan Teori Dialogis dalam *Public Relations* dengan Model Komunikasi Berlo's SMCR. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi publik dilakukan secara terintegrasi melalui peran pengirim pesan, penyusunan pesan yang informatif, penggunaan saluran komunikasi daring dan luring, dan pemahaman terhadap karakteristik penerima pesan. Komunikasi yang diterapkan bersifat partisipatif melalui interaksi dua arah, dengan layanan *hotline* dan konsultasi langsung. Namun, perbedaan tingkat literasi masyarakat masih menjadi kendala dalam pemahaman pesan, khususnya melalui media daring. Sehingga komunikasi langsung dinilai lebih optimal meningkatkan pemahaman masyarakat.

Kata Kunci : Strategi; Komunikasi Publik; DINDIKPORA; Layanan Konsultasi; SMCR.

ABSTRACT

This study examines the public communication strategy implemented by the Department of Education, Youth, and Sports of Yogyakarta City in managing the Learning Difficulties Consultation Service Program and the Regional Education Guarantee Consultation Program as efforts to reduce school dropout rates. The research problem focuses on identifying the public communication strategies applied by DINDIKPORA of Yogyakarta City in delivering and managing these programs to the community. This study aims to describe the strategic steps undertaken in the public communication strategy and to identify the forms of public communication used to enhance public understanding and participation in both programs. This research employs a descriptive qualitative method, with data collection techniques including semi-structured interviews, observation, and documentation. Data analysis is conducted using the Miles and Huberman model, combined with the Dialogic Theory approach in Public Relations and Berlo's SMCR communication model. The findings indicate that the public communication strategy is carried out in an integrated manner through the role of the message sender, the development of informative messages, the use of both online and offline communication channels, and an understanding of the characteristics of the message recipients. The communication approach applied is participatory, characterized by two-way interactions through hotline services and direct consultations. However, differences in public literacy levels remain a challenge in message comprehension, particularly through online media. Therefore, direct communication is considered more effective in improving public understanding.

Keywords : Strategy; Public Communication; DINDIKPORA; Consultation Services; SMCR.